

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MELALUI CERAMAH PADA REMAJA DI PONDOK PESANTREN AL-MIFTAH NANGGULAN KULON PROGOEny Septi Wulandari Dwi Prihatin^{1*}, Apri Nur Wulandari²¹⁻²STIKES Notokusumo Yogyakarta

Email Korespondensi: septi.mkep16@gmail.com

Disubmit: 19 Juli 2022

Diterima: 04 Agustus 2022

Diterbitkan: 01 Oktober 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.7255>**ABSTRAK**

Pondok pesantren Al-Miftah belum pernah mendapatkan Pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), baik secara individu maupun lingkungan di pondok pesantren. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan hal yang penting diterapkan di pesantren. Karena lingkungan pesantren yang tidak kondusif dalam hal PHBS akan sangat rentan terkena masalah kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan. memberikan pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat di pondok pesantren. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ceramah tentang perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan pondok pesantren Al-Miftah dengan jumlah 50 santriwan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan PHBS di Pondok pesantren. Uji statistik yang dilakukan *paired samples t-test*. Hasil uji statistik *paired samples t-test* menunjukkan nilai *p-value* 0,000 yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dengan hasil peningkatan pengetahuan individu tentang perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan pondok pesantren Al-Miftah.

Kata Kunci: Pondok Pesantren, PHBS, Pendidikan Kesehatan**ABSTRACT**

Al-Miftah Islamic boarding school has never received education on clean and healthy living behavior (PHBS), both individually and environmentally in islamic boarding schools. Clean and healthy living behaviors are important to be applied in Islamic boarding schools. Because the islamic boarding school environment that is not conducive in terms of PHBS will be very vulnerable to health problems. Clean and healthy living behaviors are health behaviors that are carried out on awareness so that they can help themselves in the health sector. provide education on clean and healthy living behaviors in Islamic boarding schools. The implementation of this community service activity is a lecture on clean and healthy living behaviors in the Al-Miftah Islamic boarding school environment with a total of 50 students. The instrument used is a PHBS knowledge questionnaire at the Islamic boarding school. Statistical tests carried out paired samples t-tests. The results of the paired samples t-test

statistical test show p -value 0.000 which means that there is an influence of health education on the level of knowledge about clean and healthy living behaviors (PHBS). This community service went smoothly with the results of increasing individual knowledge about clean and healthy living behaviors in the Al-Miftah Islamic boarding school environment.

Keywords: Islamic Boarding School, PHBS, Health Education

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren memiliki andil yang sangat besar dalam rangka menciptakan sumber daya bangsa yang bermutu. Kedudukan pesantren tidak hanya sekedar sebagai lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan namun sebagai lembaga sosial kemasyarakatan yang memiliki pengaruh yang kuat di masyarakat. Pondok pesantren dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas sebagai aset sumber daya manusia pembangunan nasional. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan faktor utama penentu status kesehatan masyarakat pesantren.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur - jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi (Mukti, 2013). Kebersihan diri atau sering disebut sebagai personal hygiene merupakan praktek menjaga kebersihan untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan tubuh (Supriatna *et al.*, 2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan salah satu upaya yang dapat memberikan dampak baik terhadap kesehatan serta kualitas sumber daya manusia terutama peningkatan derajat kesehatan, status gizi, dan pola hidup. PHBS dapat diterapkan pada kegiatan seperti rumah tangga, sekolah, pondok pesantren, tempat umum, instansi, tempat kerja dan kemasyarakatan (Zuliana *et al.*, 2022).

Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (BHSP) merupakan salah satu program pemerintah yang telah dilaksanakan di Indonesia sebagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat (Azizah *et al.*, 2020). Namun, perilaku hidup bersih dan sehat anak di masyarakat khususnya di pondok pesantren sulit diubah karena kurangnya pengetahuan, keterbatasan sumber daya, dan minimnya pelaksanaan pendidikan kesehatan (Suryani, 2021). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013 hanya 32,3% rumah tangga yang mencapai PHBS yang baik (Azizah *et al.*, 2020). Perilaku hidup sehat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya pendidikan, pengetahuan, sikap baik dari diri sendiri, maupun orang lain, dan lingkungan disekitarnya yang dapat menimbulkan suatu dampak perilaku yang baik atau buruk, serta dapat menciptakan suatu sikap terhadap perubahan perilaku seseorang (Pratiwi *et al.*, 2016).

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat lingkungan pondok pesantren perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan secara umum, sehingga diharapkan ada perubahan sikap serta diikuti dengan perubahan perilaku kebersihan perorangan (Zakiudin, 2016). Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat pondok pesantren salah satunya dapat dilakukan melalui upaya promosi kesehatan (Makful & Pirawati, 2019).

Pondok Pesantren Al-Miftah merupakan salah satu Pondok Pesantren yang ada di Kulon Progo. Pondok Pesantren Al-Miftah merupakan pondok pesantren milik Yayasan Ichsan Asyhari. Yayasan Ichsan Asyhari juga menaungi Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan juga Madrasah Aliyah (MA) AL-Ichsan, yang mana siswa siswi yang bersekolah di dua sekolah tersebut merupakan santri di Pondok Pesantren Al-Miftah. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di lingkungan Pondok Pesantren Al-Miftah maka perlu untuk dilakukan kegiatan penyuluhan kesehatan sebagai bentuk upaya peningkatan derajat kesehatan di lingkungan pondok pesantren. Selain itu, Pendidikan kesehatan yang akan dilakukan di lingkungan pondok pesantren merupakan upaya untuk mewujudkan kesejahteraan dan membantu para penghuni Pondok Pesantren dan Para santriwan & santriwati dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan secara mandiri. Kegiatan Pendidikan kesehatan mengenai PHBS dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan santriwan dan santriwati.

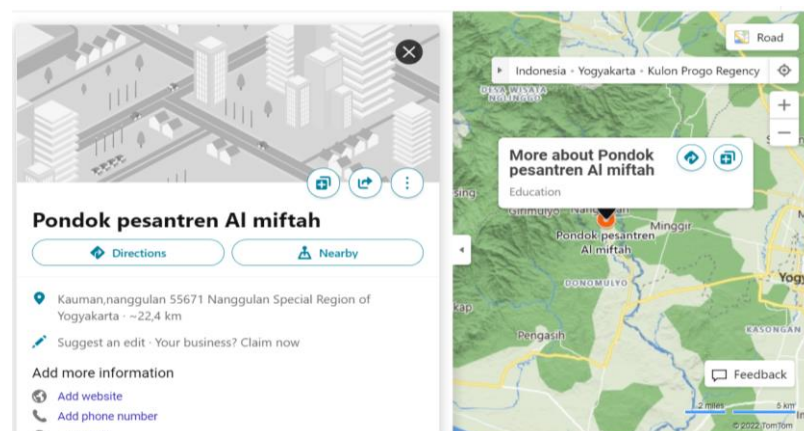
2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

a. Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survey di Pondok Pesantren Al-Miftah didapatkan hasil sebagian besar siswa di pondok pesantren kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat masih sangat kurang. Fenomena yang terdapat pada lingkungan pondok pesantren masih terlihat sampah yang berserakan, penataan pakaian santriwan yang tidak tertata dan Sebagian besar santriwan mengalami permasalahan penyakit kulit *scabies*. Oleh karena itu kami sebagai pengabdian melakukan intervensi dengan melakukan penyuluhan kesehatan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di pondok pesantren yang sarasannya adalah para santri pondok pesantren Al-Miftah.

b. Rumusan pertanyaan

Apakah terdapat peningkatan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan pondok pesantren?



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan Kesehatan adalah aplikasi atau penerapan Pendidikan dalam bidang Kesehatan. Pendidikan Kesehatan merupakan kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktek yang diberikan kepada individu, kelompok atau masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Notoatmodjo, 2012).

b. PHBS

Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (BHSP) merupakan salah satu program pemerintah yang telah dilaksanakan di Indonesia sebagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat (Azizah *et al.*, 2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya untuk mengubah perilaku komunitas untuk mendukung peningkatan status kesehatan, yang dilakukan melalui Program pembinaan PHBS. Program ini telah diadakan oleh Kementerian Kesehatan sejak 1996 (Susanto *et al.*, 2016).

4. METODE

- a. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Miftah Nanggung Kulon Progo Yogyakarta. Metode yang diberikan adalah pemberian penyuluhan Kesehatan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pondok Pesantren.
- b. Pengabdian masyarakat dihadiri oleh siswa MTs dan MA Al-Ichsan yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Miftah dengan jumlah siswa 50 siswa.
- c. Pelaksanaan kegiatan secara rinci adalah sebagai berikut:
 - 1) Sebelum pelaksanaan penyuluhan, dilakukan pembagian kuesioner untuk data pretest, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pondok Pesantren.
 - 2) Kemudian dilakukan pemberian penyuluhan kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Pemberian pendidikan kesehatan dilakukan dengan memberikan penjelasan secara langsung menggunakan media PPT.
 - 3) Setelah pemberian pendidikan kesehatan, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab.
 - 4) Setelah itu diberikan post-test dengan menggunakan kuesioner yang sama dengan yang digunakan saat pretest. Post-test ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa siswi tentang materi pendidikan kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang telah diberikan.

Adapun materi yang diberikan saat penyuluhan adalah sebagai berikut:

- 1) Definisi PHBS di Pondok Pesantren
- 2) Konsep Kebersihan diri di Pondok Pesantren
- 3) Konsep Makanan Sehat di Pondok Pesantren
- 4) Konsep Kebersihan Lingkungan di Pondok Pesantren

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan Pendidikan kesehatan PHBS pada siswa MTs dan MA Al-Ichsan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran diri siswa tentang manajemen kebersihan dan kesehatan diri dan lingkungan di Pondok Pesantren.

Kegiatan telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Januari 2022 di ruang pertemuan santri putri Pondok Pesantren Al-Miftah. Acara dilaksanakan mulai jam 13.00 dan berakhir pada jam 14.30. Siswa yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 50 orang. Saat awal kegiatan, peserta diberikan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan awal tentang PHBS di Pondok Pesantren. Hasil dari pretest yang dilakukan rata-rata nilai yang di dapat adalah 49,4 Setelah pengisian data *pretest*, pengabdi memberikan materi tentang PHBS di Pondok Pesantren, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Tahap selanjutnya adalah evaluasi, evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan juga *post-test* menggunakan kuesioner yang sama dengan saat *pretest*. Pengabdi memberikan pertanyaan tentang materi yang disampaikan. Banyak siswa yang mampu menjawab dengan benar, siswa mampu menyebutkan isi materi dengan tepat. Sedangkan saat *posttest*, setelah diberikan pendidikan kesehatan, nilai rata-rata mencapai 87,4. Dilihat dari hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan angka yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* dengan *signifikansi (2-tailed) p-value = 0.000 < 0.05* yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan nilai sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan mengenai PHBS di Pondok Pesantren. Dapat disimpulkan bahwa proses pemberian Pendidikan kesehatan efektif dapat meningkatkan pengetahuan siswa di Pondok Pesantren Al-Miftah. Siswa sangat antusias selama proses pemberian pendidikan kesehatan

Tabel1. Nilai pretest dan posttest pengabdian masyarakat pemberian penyuluhan Pendidikan Kesehatan PHBS di pondok pesantren Al-Miftah Nanggulan Kulon Progo.

Test	N	M (Std Deviasi)	t	df	Sig (2-Tailed)
Pre test	50	49.4 (15.04)	-19.826	49	0.000*
Post test	50	87.4 (7.77)			



Gambar 2. Siswa memperhatikan pengabdi saat memberikan penyuluhan



Gambar 3. Siswa sedang mengisi kuesioner

b. Pembahasan

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada 50 siswa mengenai pemberian pendidikan kesehatan tentang PHBS di pondok pesantren terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian ceramah. Tabel 1 menunjukkan perbedaan yang *significant* nilai *p-value* sebelum diberikan dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai PHBS di Pondok Pesantren, dengan nilai *p-value* 0.000. Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai PHBS di pondok pesantren. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Azizah *et al.*, 2020), menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dapat menghasilkan sebuah perubahan sesuai target yaitu pengetahuan siswa tentang PHBS dapat meningkat.

Pengaruh program *promotive* dan *preventif* terhadap PHBS yang berupa pemberian Pendidikan kesehatan dapat berpengaruh secara signifikan, yaitu terdapat peningkatan pengetahuan dari kategori kurang menjadi kategori pengetahuan cukup setelah program tersebut diberikan (Supriatna *et al.*, 2020). PHBS merupakan perilaku yang dipraktikkan oleh seseorang atas dasar kesadaran sebagai hasil dari pembelajaran, sehingga dapat mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan dan berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang sehat (Sasmitha *et al.*, 2020). Pendidikan kesehatan tentang PHBS memberikan pengetahuan dan perubahan positif terhadap sikap dan perilaku remaja, dengan pendidikan kesehatan mempunyai banyak manfaat yang sangat membantu dalam memberikan informasi sehingga dapat membantu remaja dalam memahami ilmu dan mampu menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat setiap hari. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pengetahuan, sikap dan praktek remaja yang menjadi lebih baik setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang PHBS (Putri & Bachri, 2020).

Pengabdian ini sejalan dengan penelitian mengenai perilaku hidup bersih dan sehat saat adaptasi kebiasaan baru di Pesantren diketahui bahwa nilai signifikansi 0,021 (*p-value* < 0,05) yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku santri terkait PHBS di pesantren (Hendrawati *et al.*, 2020). Hasil pengabdian ini didukung dengan hasil pengabdian yang dilakukan Zuliana (2022) yang menyatakan bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan PHBS antara sebelum dan sesudah pemberian edukasi (Mailani *et al.*, 2020).

Penelitian yang dilakukan Putri & Bachri (2020) yang menyatakan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian tersebut di dapatkan hasil setelah diberikan perlakuan pendidikan kesehatan nilai rerata meningkat menjadi 21,22% dengan nilai standar deviasi 1,812 yang artinya terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap PHBS (Zuliana *et al.*, 2022).

Pendidikan Kesehatan tentang PHBS efektif terhadap peningkatan pengetahuan PHBS pada siswa dengan hasil penelitian hasil dari uji t berpasangan didapatkan hasil nilai *p-value* $0,000 < 0,005$ yang berarti terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang peningkatan pengetahuan PHBS dengan berbagai media (Nurhidayati & Hilal, 2018). Pemberian Pendidikan kesehatan mengenai PHBS meningkatkan pengetahuan dan sikap warga terhadap hidup bersih dikalangan masyarakat dengan membiasakan pola hidup bersih dan sehat pada kehidupan sehari-harinya (Jayadipraja *et al.*, 2018).

Secara konsep PHBS apabila diterapkan dilingkungan sekolah dan pondok pesantren oleh siswa, santriwati santriwan, guru, pengurus dan masyarakat yang dilakukan atas dasar kesadaran untuk pencegahan terjadinya penyakit dapat meningkatkan terwujudnya derajat kesehatan (Damayanti & Nilamsari, 2020). Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku Kesehatan, salah satunya adalah faktor *predisposing*, merupakan pengetahuan yang perlu diketahui mengenai konsep sehat sakit. Pengetahuan yang perlu diketahui santriwan adalah memahami pentingnya melaksanakan PHBS dan dampak apabila PHBS tidak dilakukan (Nurhidayah *et al.*, 2021)

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010).

6. KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dapat berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan santriawan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di pondok pesantren. Harapannya hasil ini tidak hanya sementara, namun bisa diaplikasikan setiap hari di lingkungan pondok pesantren. Oleh karena itu, dibutuhkan monitoring serta pengawasan dari pengurus pondok agar kebiasaan hidup bersih dan sehat dapat selalu diterapkan setiap hari di lingkungan pondok pesantren.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., Rohmah, J., Mushlih, M., & Kusumawardani, P. A. (2020). Phbs Santri Dan Aplikasi Uks Pondok Pesantren Al-Hamdaniyah Buduran Siwalan Panji Sidaorjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.20473/jpmk.v2i1.19583>
- Damayanti, R., & Nilamsari, N. (2020). Pendidikan Usia Dini Berbasis Kesehatan Untuk Menurunkan Angka Kesakitan Pada Balita Dan Anak Di Surabaya. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal Of Public Services)*, 4(1), 152. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i1.2020.152-159>
- Jayadipraja, E. A., Prasetya, F., Azlimin, A., & Mando, W. O. S. Y. (2018). Family Clean And Healthy Living Behavior And Its Determinant Factors In The Village Of Labunia, Regency Of Muna, Southeast Sulawesi Province Of Indonesia. *Public Health Of Indonesia*, 4(1), 39-45. <https://doi.org/10.36685/phi.v4i1.157>
- Mailani, F., Muthia, R., Huriani, E., & Susianty, S. (2020). Edukasi Phbs (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat), Dan Social/Physical Distancing Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Virus Corona (Covid-19) Pada Keluarga Pra Sejahtera. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 27(3), 226-234. <https://doi.org/10.25077/jwa.27.3.226-234.2020>
- Makful, N. A., & Pirawati, N. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Santri Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Penerapan Phbs Di Pondok Pesantren Khusus Putri As-Syafi'iyah Jakarta Timur. *Jurnal Afiat : Kesehatan Dan Anak*, 5(1).
- Mukti, S. E. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Phbs Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Praktek Tentang Phbs Pada Remaja Di Panti Asuhan Muhammadiyah Nanggung Kulon Progo. *Naskah Publikasi Naskah Publikasi*.
- Ni'mutu Zuliana, Eva Firdayanti, Kharisma Martha Delila Putri, R. F. N. (N.D.). *Journal Of Community Engagement And Employment Education Of Clean And Healthy Living Behavior As An Effort To Prevent Covid-19 In The Islamic Boarding School Environment*. 1-5.
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar. *The Indonesian Journal Of Health Science*, 13(1), 61-71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Nurhidayati, A., & Hilal, N. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Phbs Dengan Media Permainan Ular Tangga Dan Ceramah Terhadap Pengetahuan Siswa Sd Negeri Limpakuwus Kabupaten Banyumas Tahun 2017. *Buletin Keslingmas*, 37(3), 332-338. <https://doi.org/10.31983/Keslingmas.v37i3.389>
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Pt Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Pt Rineka Cipta.
- Pratiwi, H., Nuryanti, N., Fera, V. V., Warsinah, W., & Sholihat, N. K. (2016). Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Kemampuan Berkomunikasi Atas Informasi Obat. *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(1). <https://doi.org/10.26874/kjif.v4i1.51>
- Putri, M., & Bachri, Y. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap*

- Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs). 14(12), 3683-3694.*
- Sasmitha, N. R., Hasnah, & Sutria, E. (2020). Health Education About Clean And Healthy Living Behavior (Phbs) To Increased Knowledge Of School Age Children: Systematic Review. *Journal Of Nursing Practice*, 3(2), 279-285. <https://doi.org/10.30994/Jnp.V3i2.96>
- Sri Hendrawati, Udin Rosidin, S. A. (2020). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa/Siswi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (Smpn). 4(1), 295-307.*
- Supriatna, L. D., Indasah, I., & Suhita, B. M. (2020). Program Promotif Poskestren Terhadap Phbs Santri Di Pondok Pesantren. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(3), 332-337. <https://doi.org/10.33024/Hjk.V14i3.2741>
- Suryani, A. . (2021). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Saat Adaptasi Kebiasaan Baru Di Pesantren. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial 1*, 12(2), 157-177. <https://doi.org/10.46807/Aspirasi.V12i2.2503>
- Susanto, T., Sulistyorini, L., Wuryaningsih, E. W., & Bahtiar, S. (2016). School Health Promotion: A Cross-Sectional Study On Clean And Healthy Living Program Behavior (Chlb) Among Islamic Boarding Schools In Indonesia. *International Journal Of Nursing Sciences*, 3(3), 291-298. <https://doi.org/10.1016/J.Ijnss.2016.08.007>
- Zakiudin, A. (2016). Perilaku Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Santri Di Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Brebes. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 64-83.
- Zuliana, N., Firdayanti, E., Putri, D, M, K., Nurkhalim, F, R. (2022). *Journal Of Community Engagement And Employment Education Of Clean And Healthy Living Behavior As An Effort To Prevent Covid-19 In The Islamic Boarding School Environment. 1-5.*